YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.6464

PENGARUH METODE *QUANTUMAKY* TERHADAP PERCEPATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI DI RUMAH TAHFIZ MAFAZA TANGERANG

The Influence of the QuantuMaky Method on Accelerating Qur'an Memorization of Students at Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang

Fifi Sandriana & Rido Putra
Universitas Negeri Padang
ridoputra@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 15, 2025	Jun 12, 2025	Jun 24, 2025	Jun 29, 2025

Abstract

The limited number of studies on the effectiveness of innovative methods for accelerating Qur'anic memorization underlies this research, despite the phenomenon's significant implications for the quality of *tahfiz* education in the digital era. This study aims to analyze the effect of the QuantuMaky method on the acceleration of Qur'anic memorization among students at Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang. Employing a quantitative approach with a survey method, the study involved 82 respondents determined using Slovin's formula from a population of 450 students. The primary instrument was a Likert-scale questionnaire, and data were analyzed using simple linear regression. The results show a coefficient of determination (R^2) of 0.476, indicating that 47.6% of memorization acceleration is influenced by the application of the QuantuMaky method. The *t*-test yielded a calculated *t* value (8.517) greater than the critical value (1.664) at a significance level of < 0.05, confirming a positive and significant effect of the QuantuMaky method on memorization speed. The study concludes that the QuantuMaky method is effective in enhancing the quality and speed of Qur'anic memorization. The implications of these findings include a theoretical contribution to the literature on modern *tahfiz* methods and practical recommendations for Islamic

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

educational institutions to integrate this method into their curricula. This study also opens avenues for further exploration into long-term retention and the psychological aspects of memorization among students.

Keywords: QuantuMaky Method; Memorization Acceleration; Qur'anic Tahfiz; Islamic Education; Innovative Method

Abstrak: Terbatasnya studi mengenai efektivitas metode inovatif dalam percepatan menghafal Al-Qur'an menjadi latar belakang penelitian ini, meskipun fenomena tersebut memiliki implikasi penting bagi kualitas pendidikan *tahfiz* di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *QuantuMaky* terhadap percepatan hafalan Al-Qur'an pada santri di Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian ini melibatkan 82 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dari populasi 450 santri. Instrumen utama berupa angket skala Likert, dan data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,476, yang mengindikasikan bahwa 47,6% percepatan hafalan dipengaruhi oleh penerapan metode *QuantuMaky*. Uji *t* menunjukkan nilai *t hitung* (8,517) lebih besar dari *t tabel* (1,664) dengan tingkat signifikansi < 0,05, menegaskan adanya pengaruh positif dan signifikan metode *QuantuMaky* terhadap kecepatan hafalan. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa metode *QuantuMaky* efektif dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan hafalan Al-Qur'an. Implikasi dari temuan ini mencakup kontribusi teoritis terhadap literatur metode *tahfiz* modern, serta rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengintegrasikan metode ini dalam kurikulum. Penelitian ini juga membuka ruang eksplorasi lebih lanjut terkait retensi hafalan jangka panjang dan aspek psikologis santri.

Kata Kunci: Metode QuantuMaky; Percepatan Hafalan; Tahfiz Al-Qur'an; Pendidikan Islam; Metode Inovatif

PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu amalan mulia yang memiliki kedudukan istimewa dalam tradisi keilmuan Islam sekaligus spiritual yang telah menjadi bagian dari tradisi pendidikan Islam sejak zaman Rasulullah SAW.. Di tengah tantangan era modern yang penuh dengan distraksi digital, kebutuhan akan metode yang efektif dalam menghafal Al-Qur'an semakin mendesak, khususnya bagi para santri di rumah tahfiz (Janata et al., 2022). Santri sebagai generasi penerus ulama diharapkan mampu menguasai hafalan Al-Qur'an secara menyeluruh dengan bacaan yang mutqin (kuat dan benar). Namun, dalam praktiknya, banyak santri mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan sesuai waktu yang ditentukan (Annur, 2022).

Permasalahan yang kerap dijumpai meliputi lambatnya penyerapan hafalan, kurangnya konsistensi dalam muraja'ah (pengulangan), hingga kejenuhan yang menghambat motivasi belajar. Metode-metode konvensional yang hanya mengandalkan pengulangan hafalan tanpa strategi yang terstruktur terkadang dirasakan kurang optimal dalam mencapai target hafalan yang cepat dan kuat. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pendekatan dan metode baru yang mampu mengakselerasi proses hafalan secara efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya studi mengenai efektivitas metode inovatif dalam tahfiz Al-Qur'an, khususnya dalam konteks percepatan hafalan oleh santri di era digital, padahal fenomena ini berdampak signifikan terhadap keberlangsungan pendidikan Al-Qur'an di Indonesia yang menghadapi tantangan seperti penurunan minat belajar agama, distraksi teknologi, serta kurangnya konsistensi dalam proses murajaah (Fathurrohman, 2022; Nuruddaroini & Zubaidillah, 2023). Di tengah upaya mempertahankan budaya menghafal, dibutuhkan metode yang sesuai dengan karakteristik generasi muda dan perkembangan zaman.

Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan tahfiz Al-Qur'an saat ini menuntut adanya pendekatan baru yang mampu menjawab kebutuhan generasi digital. Santri generasi kini dikenal memiliki gaya belajar yang beragam serta ketergantungan terhadap media digital yang tinggi, sehingga pendekatan konvensional berbasis pengulangan dan hafalan tekstual kurang efektif untuk meningkatkan retensi maupun motivasi belajar. Beberapa penelitian telah mengungkap bahwa metode yang mengintegrasikan teknologi dan pendekatan multisensori dapat meningkatkan keterlibatan dan daya serap peserta didik (Kasmawati et al., 2025; Wasito, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas metode inovatif yang tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas pemahaman serta ketahanan hafalan melalui pendekatan yang lebih humanistik.

Tanggapan terhadap tantangan tersebut dapat ditemukan dalam pendekatan pembelajaran yang mengusung prinsip fleksibilitas dan pembelajaran yang menyenangkan. Metode *QuantuMaky* muncul sebagai respons terhadap kebutuhan akan metode yang adaptif dan kontekstual dengan menggabungkan prinsip pembelajaran berbasis otak (*brain-based learning*) serta pembelajaran holistik yang melibatkan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Muhammad & Derta, 2024). Metode ini menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan berorientasi pada

potensi individu santri, dengan memanfaatkan kekuatan memori jangka panjang melalui teknik visualisasi, irama, dan gerakan. Dengan demikian, *QuantuMaky* bukan sekadar metode alternatif, melainkan solusi pedagogis yang menawarkan jalan tengah antara tradisi dan inovasi.

Lebih jauh lagi, pendekatan ini sejalan dengan gagasan pendidikan Islam sebagai proses pembebasan manusia dari belenggu kebodohan, stagnasi, dan dehumanisasi. Dalam konteks tersebut, *QuantuMaky* bukan hanya sebuah metode hafalan, tetapi juga representasi dari pembaruan pedagogi yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Transformasi ini selaras dengan semangat teologi pembebasan yang menekankan keadilan, kesetaraan, dan penghargaan terhadap kapasitas individu dalam mengembangkan potensinya secara utuh (Mundhofir et al., 2024). Dengan mengedepankan pembelajaran yang memanusiakan, metode *QuantuMaky* memberikan kontribusi signifikan dalam menjawab krisis pembelajaran Al-Qur'an di era kontemporer.

Sejalan dengan itu, metode *QuantuMaky* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai bagian dari usaha pembebasan dalam konteks pendidikan Islam. Dalam konteks teologi pembebasan menyerukan reinterpretasi ajaran tauhid sebagai kesatuan dan keadilan bagi umat manusia, maka metode *QuantuMaky* merepresentasikan pembebasan dari pendekatan hafalan tradisional yang cenderung mekanistik dan kaku. Melalui integrasi aspek visual, auditori, dan kinestetik, *QuantuMaky* menghidupkan semangat Islam sebagai agama yang memanusiakan manusia (Putra & Amril, 2019).

Berdasarkan teori *Quantum Learning* (DePorter & Hernacki, 1992), proses belajar akan lebih efektif bila melibatkan tiga kecerdasan utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Hal ini sejalan dengan metode *QuantuMaky*, yang dikembangkan oleh Farid Wajdi Nakib sejak 2017. metode *QuantuMaky* adalah suatu cara menghafal secara optimal, cepat bagaikan cahaya dengan mengintegrasikan Murottal (pendengaran), Arti (pemahaman), Kitabah (penulisan), dan Isyarat (gerakan tubuh) dalam proses menghafal. Dengan pendekatan multisensorik tersebut, proses hafalan tidak hanya lebih cepat tetapi juga lebih tertanam dalam memori jangka panjang.

Sebagaimana pendekatan moderasi beragama yang diterapkan dalam Modul Nusantara (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) PMM, metode *QuantuMaky* juga mengandung semangat pendidikan Islam yang progresif dan inklusif. Jika PMM menanamkan nilai toleransi melalui interaksi sosial lintas budaya, maka *QuantuMaky* mendorong internalisasi

nilai Al-Qur'an melalui metode multisensorik yang ramah terhadap perkembangan psikologis santri. Keduanya merepresentasikan wajah Islam yang humanistik, tidak dogmatis, serta relevan dengan karakter generasi modern (Putra et al., 2024).

Penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan metode *QuantuMaky* secara kualitatif (Liana, 2019), namun belum menilai sejauh mana pengaruhnya secara kuantitatif terhadap percepatan hafalan. Sementara itu, studi lain lebih fokus pada metode seperti *Tikrar* (Ma'rifah, 2022) dan *Talaqqi* (Multazimah, 2023), tanpa menyentuh integrasi multi-komponen dalam satu pendekatan. Kesenjangan inilah yang mendorong perlunya analisis lebih lanjut terhadap efektivitas metode *QuantuMaky* menggunakan pendekatan statistik.

Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengukuran pengaruh metode *QuantuMaky* dengan desain kuantitatif dan merujuk pada kerangka teori *Quantum Learning* serta teori kecerdasan majemuk. Kajian ini tidak hanya memperluas khazanah studi tahfiz Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang relevan di era modern.

Dengan demikian, penelitian ini merumuskan bagaimana tingkat pelaksanaan dan percepatan menghafal Al-Qur'an santri di Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang, serta seberapa besar pengaruh dari metode *QuantuMaky* dengan hipotesis alternatif penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *QuantuMaky* terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *QuantuMaky* terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang, guna menjawab kebutuhan akan metode tahfiz yang adaptif, efektif, dan berbasis pengalaman belajar multisensorik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai jenis survei. Ini dipilih karena pendekatan ini cocok untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif dengan menggunakan data numerik (Sugiyono, 2010).

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif, yaitu mendeskripsikan dan mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat tanpa manipulasi langsung terhadap variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi

bagaimana metode *QuantuMaky* mempengaruhi kecepatan menghafal Al-Qur'an (Salam & Aripin, 2006).

Dalam penelitian ini, populasi total santri di Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang yang berjumlah 450 orang. Sampel sebanyak 82 santri dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling dengan rumus Slovin, dengan kriteria:

(a) berusia remaja (12–23 tahun),

(b) memiliki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah makharaj dan tajwid,

(c) telah mengikuti bimbingan tahfiz minimal dua kali.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%. Instrumen utama studi ini menggunakan kuesioner skala Likert 4 poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Saputra, 2020). Skala digunakan untuk mengukur dua variabel utama:

(1) Pelaksanaan metode *QuantuMaky* (variabel X),

(2) Percepatan menghafal Al-Qur'an (variabel Y),

Dengan indikator seperti frekuensi murottal, pemahaman arti, intensitas kitabah, penggunaan isyarat, serta motivasi dan waktu hafalan. Data dikumpulkan secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden di lokasi penelitian dalam rentang waktu Mei 2025.

Uji normalitas, korelasi, dan koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis data menggunakan program SPSS. Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan secara statistik dan objektif seberapa besar pengaruh metode *QuantuMaky* terhadap percepatan hafalan santri (Juliansyah Noor, 2016).

HASIL

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *QuantuMaky* terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang. Hasil disajikan berdasarkan dua kategori utama, yaitu: tingkat pelaksanaan metode *QuantuMaky* dan percepatan hafalan santri, yang kemudian dianalisis hubungan antar variabelnya menggunakan regresi linier sederhana.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *QuantuMaky* terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an pada santri Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang. Data diperoleh dari 82 responden melalui kuesioner skala Likert 4 poin. Analisis menggunakan regresi linier sederhana.

1. Tingkat Pelaksanaan Metode *QuantuMaky*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan metode *QuantuMaky* berada dalam kategori "tinggi" atau "sangat kuat" yang dibuktikan dari hasil uji koefisien korelasi dengan angka 0,690 dan interval yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 1. Tingkat Koefisien dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,100	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2010)

Berdasarkan tabel di atas, Nilai Koefisien Korelasi (r) = 0,690, pada tabel 1 di atas, nilai r ini menunjukkan interval pada rentang 0,600 - 0,799 yang artinya adanya hubungan positif kuat antara penggunaan metode *QuantuMaky* dan percepatan menghafal Al-Qur'an. Semakin sering atau efektif metode *QuantuMaky* digunakan, maka semakin cepat kemampuan menghafal Al-Qur'an meningkat.

2. Percepatan Menghafal Al-Qur'an

Santri yang secara konsisten menerapkan empat komponen *QuantuMaky* (Murottal, Arti, Kitabah, dan Isyarat) menunjukkan pencapaian target hafalan dalam waktu lebih cepat dibandingkan yang kurang konsisten, ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana yang mana persamaan linearnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,982	5,239		,569	,571
	Metode QuantuMaky	,749	,088	,690	8,517	<,001

a. Dependent Variable: Percepatan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat diketahui hasil perhitungannya dan diuraikan sebagai berikut:

a. Persamaan regresi pengaruh variabel metode *QuantuMaky* (X) terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an (Y) sebagai berikut :

$$\bar{Y} = 2{,}982 + 0{,}749X$$

b. Nilai konstanta (a) sebesar 2,982 menunjukkan bahwa ketika tidak ada variable metode *QuantuMaky* (X) atau X = 0, maka nilai variabel percepatan menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 2,982

c. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,749 menunjukkan bahwa penambahan variabel metode *QuantuMaky* (X) sebesar 1 poin akan meningkatkan variabel percepatan menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 0,749

d. Persamaan regresi $\bar{Y} = 2{,}982 + 0{,}749X$ menunjukkan bahwa koefisien regresi X memiliki tanda positif

Berdasarkan uraian di atas, model persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit penggunaan metode *QuantuMaky*, akan menaikkan percepatan menghafal Al-Qur'an sebesar 0,749 satuan, dengan nilai dasar (jika metode tidak digunakan) sebesar 2,982. Data tersebut juga menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an, dengan kekuatan pengaruh cukup tinggi (Beta = 0,690 dan Sig. < 0.001).

3. Uji Hipotesis

Tabel regeresi di atas menunjukkan nilai t hitung 8,517 dan nilai t tabel 1,664 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$) dengan derajat kebebasan (df = n-2). Oleh karena itu, nilai acuan 82-2 sebesar 80 untuk t tabel. Ada kemungkinan bahwa metode *QuantuMaky* memiliki dampak yang signifikan terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an, karena nilai t > t tabel (8,517 > 1,664). Selain itu, pengaruh tersebut sangat signifikan secara statistik, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Akibatnya, hipotesis alternatif (Ha) diterima, dan hipotesis nol (Ho) ditolak..

4. Uji F

Untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (simultan), uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel (Gunawan, 2019). Hasil uji F ditampilkan dalam tabel berikut:

Table 3. Hasil Analisis Varians (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1038,766	1	1038,766	72,538	<,001[b]
	Residual	1145,625	80	14,320		
	Total	2184,390	81			

a. Dependent Variable: Percepatan Menghafal Al-Qur'an
b. Predictors: (Constant), Metode QuantuMaky

Hasil uji F (simultan) ditunjukkan dalam tabel 3, dengan nilai F hitung sebesar 72,538 dan signifikansi sebesar 0,001. Dengan derajat kebebasan df1 = 1 (regresi) dan df2 = 80 (residual), dan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05), nilai distribusi F dari tabel adalah sekitar 3,960. Oleh karena itu, F hitung > F tabel (72,538 > 3,960) dengan nilai signifikansi (0,001) < α (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan secara statistik. Dengan kata lain, metode *QuantuMaky* mempengaruhi variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen, yaitu kecepatan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, metode ini terbukti membantu mempercepat proses menghafal Al-Qur'an.

5. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi (Unaradjan, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel metode *QuantuMaky* terhadap variabel percepatan menghafal Al-Qur'an. Tabel berikut menunjukkan hasil uji koefisien determinan.:

Table 4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690[a]	,476	,469	3,784

a. Predictors: (Constant), Metode QuantuMaky

Hasil dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa Metode *QuantuMaky* bertanggung jawab sebesar 47,6% dari variasi dalam percepatan menghafal Al-Qur'an, dengan nilai R Square sebesar 0,476 menunjukkan bahwa faktor lain di luar metode bertanggung jawab sebesar 52,4% dari variasi tersebut. Ini menunjukkan bahwa Metode *QuantuMaky* memiliki pengaruh sebesar 47,6% terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an santri di Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan metode *QuantuMaky* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an. Keempat komponen dalam metode ini bekerja secara sinergis dalam merangsang daya ingat dan pemahaman makna, yang mempercepat proses memorisasi. Ini dapat diliht dari hasil analisis penelitian ini menemukan bahwa metode *QuantuMaky* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an pada santri Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 menunjukkan hubungan positif kuat antara penerapan metode *QuantuMaky* dan peningkatan kecepatan hafalan. Hasil regresi linier sederhana menghasilkan persamaan , yang menandakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam pelaksanaan metode akan meningkatkan percepatan hafalan sebesar 0,749 satuan. Signifikansi uji t (< 0,001) dan nilai t hitung (8,517 > t tabel 1,664) memperkuat validitas hubungan ini secara statistik. Uji F menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara simultan (F = 72,538 > F tabel = 3,960). Sementara itu, hasil uji determinasi mengindikasikan bahwa metode ini menjelaskan 47,6% variabel percepatan hafalan, dan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil ini selaras dengan temuan Liana (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan empat komponen *QuantuMaky* efektif dalam membantu hafalan santri yang secara praktis telah memberikan kemudahan dalam proses menghafal bagi santri di Rumah Tahfiz Mafaza. Studi tersebut lebih menitikberatkan pada aspek aplikatif metode, sedangkan penelitian ini memberikan konfirmasi secara statistik terhadap efektivitas metode tersebut. Temuan ini juga konsisten dengan teori *Quantum Learning* (DePorter & Hernacki, 1992), bahwa pendekatan multisensorik dalam hal ini auditori (murottal), visual (kitabah dan arti), dan kinestetik (isyarat) mampu mengaktifkan lebih banyak pusat memori di otak dan memperkuat daya ingat dan juga menekankan pentingnya aktivasi berbagai jenis kecerdasan dalam pembelajaran efektif. Selain itu, temuan ini mendukung studi Ma'rifah (2022) yang menegaskan bahwa metode berbasis multisensorik seperti *QuantuMaky* dapat mempercepat pencapaian hafalan. Dengan demikian, pendekatan *QuantuMaky* bersifat integratif dan sesuai dengan prinsip-prinsip kognitif kontemporer.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi lembaga tahfiz dan pendidikan Islam secara umum. Pertama, penerapan metode *QuantuMaky* dapat menjadi solusi praktis untuk meningkatkan efektivitas proses menghafal, terutama dalam konteks tantangan era digital

yang menyebabkan menurunnya konsentrasi dan motivasi belajar. Kedua, hasil ini memberikan dasar empiris untuk mengintegrasikan metode pembelajaran multisensorik ke dalam kurikulum tahfiz formal. Ketiga, temuan ini juga dapat mendorong pengembangan metode sejenis yang menggabungkan unsur pedagogis modern dan pendekatan tradisional dalam pendidikan Al-Qur'an. Penerapan metode ini juga mendorong interaksi aktif antara santri dan guru, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Jadi secara teoretis, penelitian ini memperkuat validitas metode *QuantuMaky* sebagai pendekatan berbasis kecerdasan majemuk dalam pendidikan tahfiz. Secara praktis, hasil ini mendorong lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk mempertimbangkan integrasi metode *QuantuMaky* dalam kurikulum, khususnya pada program percepatan hafalan Al-Qur'an.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, cakupan sampel yang terbatas pada satu lembaga (Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang) membatasi generalisasi temuan untuk populasi santri yang lebih luas. Kedua, pengukuran percepatan menghafal hanya didasarkan pada persepsi dan data kuantitatif dari angket, tanpa mengobservasi kualitas hafalan secara objektif (seperti kesalahan tajwid, ketepatan lafadz, atau retensi jangka panjang). Ketiga, faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hafalan seperti tingkat motivasi individu, latar belakang pendidikan agama sebelumnya, dan intensitas muraja'ah belum dikontrol secara mendalam dalam model regresi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain longitudinal dan triangulasi data (kuantitatif dan kualitatif) untuk menggali aspek keberlanjutan dan efektivitas metode secara menyeluruh. Maka dapat diuraikan bahwa studi ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk:

1. Terbatas pada satu lembaga (Rumah Tahfiz Mafaza) sehingga belum dapat digeneralisasi.
2. Tidak mempertimbangkan faktor lain seperti dukungan keluarga, beban sekolah, dan retensi hafalan jangka panjang.
3. Instrumen berbasis persepsi ini dapat mengandung bias subjektivitas responden.

KESIMPULAN

Metode *QuantuMaky* merupakan suatu pendekatan inovatif dalam menghafal Al-Qur'an yang mengintegrasikan empat komponen utama: Murottal (pendengaran), Arti (pemahaman makna), Kitabah (penulisan), dan Isyarat (gerakan). Pendekatan ini dirancang untuk mengaktifkan tiga kecerdasan utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik guna

meningkatkan kualitas dan kecepatan hafalan. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Ustaz Farid Wajdi Nakib dan telah diterapkan secara luas di Rumah Tahfiz Mafaza.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *QuantuMaky* terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Rumah Tahfiz Mafaza Tangerang. Berdasarkan hasil analisis statistik regresi linear sederhana, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan metode *QuantuMaky* berpengaruh positif dan signifikan terhadap percepatan menghafal Al-Qur'an, seperti yang disebutkan dalam rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Koefisien korelasi sebesar 0,690 menunjukkan hubungan kuat, dengan nilai signifikansi 0,001. Persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan pelaksanaan metode sebesar satu satuan akan meningkatkan percepatan hafalan sebesar 0,749 satuan. Hasil analisis regresi menampilkan bahwa metode ini memberikan kontribusi sebesar 47,3% terhadap percepatan hafalan ($R^2 = 0,473$), nilai t hitung (8,517) dan signifikansi nilai F 0,001 menguatkan bahwa hubungan tersebut sangat signifikan, sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan penting lainnya adalah bahwa santri yang secara konsisten menerapkan empat komponen *QuantuMaky* (Murottal, Arti, Kitabah, dan Isyarat) cenderung menyelesaikan target hafalannya lebih cepat dibandingkan santri yang tidak konsisten. Meskipun demikian, ditemukan sejumlah responden dengan nilai pelaksanaan tinggi namun percepatan rendah, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor eksternal seperti motivasi dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *QuantuMaky* mampu mempercepat proses hafalan santri secara efektif.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam bidang pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam pengembangan metode menghafal berbasis pendekatan multisensorik. Metode *QuantuMaky*, yang menggabungkan murottal (auditori), arti (kognitif), kitabah (visual), dan isyarat (kinestetik), terbukti tidak hanya meningkatkan kecepatan hafalan, tetapi juga memperkuat aspek pemahaman dan keterlibatan emosional santri. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat konsep bahwa metode pembelajaran berbasis integrasi kecerdasan majemuk dapat diadaptasi secara efektif dalam pendidikan Islam kontemporer. Selain itu, hasil ini memperluas kajian empiris tentang efektivitas model pembelajaran alternatif yang sesuai dengan karakteristik santri generasi digital. Selain itu ada tiga manfaat utama untuk kemajuan ilmu pendidikan Islam dan metode tahfiz, yaitu :

1. Pembuktian kebenaran atas efektivitas metode *QuantuMaky* sebagai pendekatan pembelajaran berbasis visual, auditori, dan kinestetik dalam konteks tahfiz Al-Qur'an.
2. Penguatan teori *Quantum Learning* dan kecerdasan majemuk tersebut dalam konteks pendidikan Islam nonformal, khususnya dalam proses mengingat hafalan.
3. Penyempurnaan perspektif pengukuran efektivitas metode tahfiz, melalui integrasi antara aspek persepsi pelaksanaan dan capaian hafalan.

Meskipun penelitian ini berhasil membuktikan efektivitas metode *QuantuMaky*, terdapat sejumlah rekomendasi untuk penelitian lanjutan khususnya pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi diajukan untuk pengembangan studi ke depan:

1. Studi longitudinal untuk menguji efek jangka panjang metode *QuantuMaky* terhadap retensi hafalan dan kestabilan memori.
2. Perluasan wilayah dan populasi pada lembaga tahfiz lain, baik formal maupun informal, untuk meningkatkan generalisasi temuan.
3. Eksperimen intervensi terkontrol, guna membandingkan efektivitas metode *QuantuMaky* dengan metode tahfiz lainnya seperti *Tikrar*, *Talaqqi*, atau *Murajaah* secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Annur, A. Z. (2022). *Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darul Muttaqin*. IAIN Metro.

DePorter, B., & Hernacki, M. (1992). Quantum learning: Unleashing the genius in you. *(No Title)*.

Fathurrohman, A. (2022). 76-90 Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, *20*(1), 76–90.

Gunawan, C. (2019). *Regresi Linear: Tutorial SPSS Lengkap*.

Janata, Y. S., Fauzi, F., & Sunata, I. (2022). Metode Dakwah Guru Tahfidz dalam Membina Akhlak Santri di Rumah Tahfidz al-Qur'an Habibah Tapan. *Journal of Da'wah*, *1*(1), 42–53. https://doi.org/https://doi.org/10.32939/jd.v1i1.1291

Juliansyah Noor, S. E. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media.

Kasmawati, K., Ekadayanti, W. O., & Putri, S. M. (2025). Transformasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, *1*(1), 41–49. https://doi.org/https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i1.883

Liana, A. (2019). Penerapan Metode Quantumaky Di Rumah Taḥfīẓ Mafaza Tangerang. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id.* https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50162%0Ahttps://repo

sitory.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50162/1/Andri Liana Br.pdf

Ma'rifah, M. (2022). *Pengaruh Implementasi Metode Tikrar Dalam Akselerasi Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Daarul Qur'an Malang)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Muhammad, F., & Derta, S. (2024). Implementasi model brain based teaching untuk meningkatkan kamampuan berpikir komputasi tahfiz Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, *10*(1), 61–71. https://doi.org/https://doi.org/10.37567/jie.v10i1.2862

Multazimah, A. (2023). *Efektivitas Metode Talaqqi Terhadap Kecepatan Hafalan Alquran (Studi Pada Anak Usia Dini Di RTQ Al-Khoir Indramayu)*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Mundhofir, M., Sugiyo, S., & Hasyim, A. D. (2024). Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus (Tinjauan Filsafat Ilmu). *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, *5*(2), 366–385. https://doi.org/https://doi.org/10.36312/teacher.v5i2.3194

Nuruddaroini, M. A. S., & Zubaidillah, M. H. (2023). Penghafal Alquran Perspektif Sikap Kognitif. *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an Dan Hadits*, *1*(2), 112. https://doi.org/10.35931/am.v1i2.1472

Putra, R., & Amril, A. (2019). Teologi Maut Vs Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer. *Jurnal Al-Aqidah*, *11*(2), 167–178.

Putra, R., Rivauzi, A., Nafsan, N., Setiawan, I., & Chomariah, L. (2024). Strengthening Religious Moderation through the Merdeka Student Exchange Program (PMM) at Padang State University. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, *2*(2), 189–202. https://doi.org/https://doi.org/10.63243/ckxxm790

Salam, S., & Aripin, J. (2006). Metodologi penelitian sosial. *LP UIN Jakarta*.

Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan ahmar cendekia indonesia.

Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

Wasito, W. (2022). Pengembangan media pembelajaran al-Qur'an berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hafalan siswa. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 11–22. https://doi.org/https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6109